

Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Nadya Khairunnisa^{1*}, Tyara Yusiana Putri², Muhamad Deni Nursalim³,

Lukman Hakim⁴, Sri Mulyeni⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nasional PASIM, Indonesia

⁵Fakultas Ekonomi, Universitas Nasional PASIM, Indonesia

*Penulis korespondensi: nadya.khairunnisa3110@gmail.com

Abstract. The campus environment is an external factor that plays a strategic role in shaping students' learning motivation in higher education. High levels of learning motivation are essential to support student engagement in the learning process and to achieve optimal academic outcomes. This study aims to examine the influence of the campus environment on students' learning motivation based on previous research findings. A literature review method with a qualitative descriptive approach was employed. Data were collected from 20 relevant national and international scholarly articles published within the last five years, focusing on campus environment and students' learning motivation. The articles were analyzed by identifying key findings, categorizing them into physical, social, and academic environment aspects, and synthesizing the results across studies. The findings indicate that the campus environment has a significant influence on students' learning motivation. Adequate physical environments, including comfortable and well-equipped learning facilities, contribute to improved concentration and learning readiness. A supportive social environment fosters psychological safety and a sense of belonging, which enhances students' intrinsic motivation. Furthermore, an academic environment characterized by interactive teaching methods, a positive academic culture, and effective integration of learning technologies plays an important role in increasing student engagement and learning interest. Overall, students' learning motivation is formed through the synergy of physical, social, and academic dimensions of the campus environment. Therefore, higher education institutions should prioritize the development of a conducive campus environment as a strategic effort to enhance learning quality.

Keywords: Academic Environment; Campus Environment; Learning Motivation; Literature Study; University Students.

Abstrak. Lingkungan kampus merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran strategis dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Motivasi belajar yang tinggi dibutuhkan untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta pencapaian hasil akademik yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari 20 artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik lingkungan kampus dan motivasi belajar mahasiswa serta diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Artikel-artikel tersebut dianalisis melalui proses identifikasi temuan utama, pengelompokan berdasarkan aspek lingkungan fisik, sosial, dan akademik, serta sintesis hasil penelitian antar artikel. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan fisik yang memadai, seperti fasilitas pembelajaran yang nyaman dan lengkap, berkontribusi dalam meningkatkan konsentrasi dan kesiapan belajar mahasiswa. Lingkungan sosial yang suporitif mampu menciptakan rasa aman psikologis dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kampus, yang berdampak pada peningkatan motivasi intrinsik. Selain itu, lingkungan akademik yang ditandai dengan metode pembelajaran interaktif, budaya akademik yang sehat, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran secara efektif turut meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, motivasi belajar mahasiswa terbentuk melalui sinergi antara lingkungan fisik, sosial, dan akademik kampus. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan kampus yang kondusif perlu menjadi perhatian utama perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Lingkungan Akademik; Lingkungan Kampus; Mahasiswa; Motivasi Belajar; Studi Literatur.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu beradaptasi dengan perubahan sosial yang semakin kompleks. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan formal, tetapi juga sebagai ruang pengembangan potensi intelektual, sosial, dan emosional mahasiswa dituntut untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mampu mencapai tujuan akademik dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja maupun masyarakat luas (Sari, 2021).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam menyelesaikan kegiatan akademik, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta mampu mengelola tantangan akademik dengan baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik, rendahnya partisipasi dalam perkuliahan, hingga meningkatnya risiko kegagalan studi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor – faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa menjadi hal yang sangat penting untuk dikaji secara ilmiah (Ahmad & Yusuf, 2020; Fitriani, 2022).

Motivasi belajar mahasiswa tidak muncul secara tiba – tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal meliputi minat, kebutuhan, tujuan pribadi, dan kondisi psikologis mahasiswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, metode pengajaran dosen, sistem akademik, serta kondisi sosial di sekitar mahasiswa. Salah satu faktor eksternal yang memiliki peran signifikan namun sering kali kurang mendapatkan perhatian adalah lingkungan kampus. Lingkungan kampus menjadi ruang utama tempat mahasiswa menjalani sebagian besar aktivitas akademik dan sosial selama masa studi (Kurniawan & Wahyuni, 2022).

Lingkungan kampus dapat dipahami sebagai keseluruhan kondisi fisik, sosial, dan akademik yang terdapat di perguruan tinggi dan memengaruhi proses belajar mahasiswa. Lingkungan fisik mencakup fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta sarana pendukung lainnya. Lingkungan sosial berkaitan dengan interaksi antar mahasiswa, hubungan antara mahasiswa dan dosen, serta iklim sosial yang tercipta di lingkungan kampus. Sementara itu, lingkungan akademik meliputi sistem pembelajaran, budaya akademik, serta kebijakan institusi yang mendukung atau menghambat proses belajar. Ketiga aspek lingkungan tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap kenyamanan serta motivasi belajar mahasiswa (Mahendra & Sari, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kampus yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan. Fasilitas kampus memadai, suasana belajar yang nyaman, serta hubungan sosial yang positif dapat menciptakan rasa aman dan nyaman bagi mahasiswa dalam belajar. Selain itu, iklim akademik yang mendukung, seperti adanya dorongan untuk berpikir kritis, keterbukaan dalam diskusi, dan penghargaan terhadap prestasi mahasiswa, juga berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa (Utami & Rahayu, 2023).

Perubahan kondisi pendidikan tinggi dalam beberapa tahun terakhir, terutama pasca pandemi, turut memengaruhi dinamika lingkungan kampus dan motivasi belajar mahasiswa. Adaptasi terhadap sistem pembelajaran tatap muka terbatas, daring, maupun *hybrid* menuntut perguruan tinggi untuk menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel namun tetap mendukung motivasi mahasiswa. Lingkungan kampus yang adaptif dan responsif terhadap perubahan menjadi faktor penting dalam menjaga semangat belajar mahasiswa di tengah dinamika pendidikan yang terus berkembang (Rahmawati, 2021).

Dengan mempertimbangkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa. Peningkatan kualitas lingkungan kampus, baik dari aspek fisik, sosial, maupun akademik, diharapkan dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih produktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa” menjadi penting dilakukan, sebagai upaya untuk memahami sejauh mana kondisi lingkungan kampus berkontribusi terhadap semangat belajar mahasiswa serta memberikan rekomendasi bagi pihak perguruan tinggi dalam menciptakan lingkungan yang lebih ideal bagi perkembangan akademik mahasiswa.

2. KAJIAN TEORI

Lingkungan kampus merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Lingkungan kampus tidak hanya dipahami sebagai tempat fisik berlangsungnya kegiatan perkuliahan, tetapi juga sebagai suatu sistem yang mencakup kondisi sosial dan akademik yang membentuk pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan. Secara umum, lingkungan kampus dapat dibedakan ke dalam tiga aspek utama, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik.

Lingkungan fisik mencakup fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia di kampus, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas yang memadai dan nyaman dapat meningkatkan konsentrasi serta kenyamanan mahasiswa

dalam belajar. (Mahendra & Sari, 2020) menjelaskan bahwa ketersediaan fasilitas kampus yang baik berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa program sarjana, karena mahasiswa merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi dengan baik.

Lingkungan sosial kampus berkaitan dengan pola interaksi dan hubungan antar civitas akademika, termasuk hubungan antar mahasiswa, serta hubungan antara mahasiswa dan dosen. Lingkungan sosial yang positif dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, saling mendukung, dan rasa memiliki terhadap institusi. (Lestari & Putra, 2024) menegaskan bahwa *sense of belonging* yang terbentuk melalui interaksi sosial di kampus berperan penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa. Mahasiswa yang merasa diterima dan dihargai di lingkungan kampus cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Selain itu, iklim sosial kampus juga memengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. (Simanjuntak, 2021) menemukan bahwa kondisi lingkungan kampus yang harmonis dan kondusif berhubungan erat dengan meningkatnya minat belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa suasana sosial yang nyaman dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan akademik dan non-akademik.

Lingkungan akademik mencakup sistem pembelajaran, budaya akademik, serta kebijakan institusi yang mengatur proses pendidikan di perguruan tinggi. (Kurniawan & Wahyuni, 2022) menyatakan bahwa lingkungan akademik yang mendorong partisipasi aktif, diskusi terbuka, dan penghargaan terhadap prestasi akademik dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus prestasi mahasiswa. Lingkungan akademik yang positif memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara intelektual dan kritis.

Motivasi belajar sendiri dapat dipahami sebagai dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku belajar mahasiswa. (Sari, 2021) menjelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tujuan pribadi, minat terhadap bidang studi, serta dukungan lingkungan belajar. Dalam konteks perguruan tinggi, motivasi belajar menjadi penentu utama tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian akademik.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan fisik yang memadai, lingkungan sosial yang positif, serta lingkungan akademik yang kondusif saling melengkapi dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa menjadi landasan teoritis yang kuat untuk dilakukan melalui pendekatan studi literatur.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menelaah dan menganalisis 20 artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik lingkungan kampus dan motivasi belajar mahasiswa, yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian topik, kredibilitas jurnal, dan keterbaharukan publikasi. Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, pembacaan mendalam, dan pencatatan temuan utama dari setiap artikel, kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan aspek lingkungan fisik, sosial, dan akademik. Hasil analisis selanjutnya disintesis secara naratif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa (Utami & Rahayu, 2023).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pencarian Studi Literatur.

No	Judul Penelitian & Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lingkungan Kampus terhadap Pengaruhnya terhadap Semangat Belajar (Rahmawati, 2021)	Studi pustaka deskriptif	Kondisi pascapandemi menurut adaptasi lingkungan kampus yang lebih fleksibel
2	Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar (Fitriani, 2022)	Kuantitatif	Sarana Prasarana di PTS berdampak signifikan pada kenyamanan belajar.
3	Hubungan antara Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar (Anjani & Hartono, 2021)	Kuantitatif deskriptif	Terdapat korelasi positif antara kelengkapan fasilitas dan semangat mahasiswa.
4	Keterkaitan Lingkungan Kampus dengan Motivasi Belajar (Utami & Rahayu, 2023)	Deskriptif Kualitatif	Lingkungan Kampus FEB mendukung terciptanya motivasi belajar mandiri
5	Peran Lingkungan Akademik Terhadap Motivasi (Kurniawan & Wahyuni, 2022)	Eksplanatori	Lingkungan akademik yang kompetitif sehat meningkatkan prestasi
6	Motivasi Belajar Mahasiswa dan Faktor-faktornya (Sari, 2021)	Kualitatif Fenomenologi	Faktor lingkungan sosial menjadi pemicu utama motivasi ekstriksi
7	Hubungan antara Kondisi Lingkungan Kampus dan Minat Belajar (Simanjuntak, 2021)	Kuantitatif Asosiatif	Kondisi fisik kampus yang bersih meningkatkan minat datang ke kampus
8	Fasilitas Kampus dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar (Mahendra & Sari, 2020)	Survei lapangan	Ketersediaan laboratorium yang modern memicu semangat dan riset mahasiswa
9	Pengaruh Iklim Sosial Kampus terhadap Motivasi (Siregar & Rahayu, 2020)	Deskriptif Analitis	Iklim sosial yang suportif sangat membantu saat transisi ke daring

10	<i>Sense of Belonging</i> dan Motivasi Intrinsik (Lestari & Putra, 2024)	Kuantitatif Survei	Rasa memiliki terhadap kampus membuat mahasiswa lebih tekun belajar
11	Pengaruh Fasilitas Kampus di Era Society 5.0 (Wijayanti & Saputra, 2024)	Studi Literatur	Integrasi teknologi digital di kampus mutlak diperlukan untuk motivasi.
12	<i>Campus Environment and Students' Motivation</i> (Hidayat et al., 2020)	Korelasional	Lingkungan kampus fisik di PTN menjadi prediktor kuat motivasi.
13	Analisis Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Virtual (Putri, 2024)	Studi Kasus	Kualitas LMS kampus berpengaruh pada motivasi belajar jarak jauh.
14	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi (Munira, 2024)	Deskriptif Kuantitatif	Lingkungan yang tenang di area kampus meningkatkan fokus akademik.
15	Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Lingkungan Kampus (Sadewa, 2024)	Analisis Regresi	Layanan birokrasi yang cepat mengurangi beban stres mahasiswa.
16	<i>The Influence of Learning Environment</i> (Ahmad & Yusuf, 2020)	Kuantitatif	Lingkungan belajar yang interaktif meningkatkan partisipasi kelas.
17	<i>The Role of Academic Atmosphere</i> (Nugroho & Pratiwi, 2023)	Library research	Atmosfer diskusi ilmiah memicu rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>) mahasiswa.
18	<i>Campus Culture and Learning Motivation</i> (Suharto & Nugraha, 2023)	Komparatif	Budaya kampus yang inklusif sangat mendukung mahasiswa minoritas
19	<i>The Influence of School Facilities</i> (Mkwama, 2023)	Deskriptif	Fasilitas perpustakaan yang lengkap adalah jantung motivasi belajar.
20	<i>Enhancing Student Motivation Through Gamified Environment</i> (Hellín, 2023)	Eksperimen	Inovasi lingkungan belajar berbasis gamifikasi meningkatkan <i>engagement</i> .

Hasil tinjauan literatur terhadap 20 artikel ilmiah menunjukkan bahwa lingkungan kampus merupakan ekosistem kompleks yang memiliki korelasi linear terhadap fluktiasi motivasi belajar mahasiswa. Berdasarkan sintesis data, ditemukan bahwa fasilitas fisik merupakan faktor fundamental yang pertama kali dirasakan oleh mahasiswa. Ketersediaan sarana prasarana yang modern dan memadai, seperti laboratorium dan ruang kelas yang ergonomis, mampu meningkatkan kesiapan mental mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas akademik. Aspek estetika, kebersihan, dan kenyamanan lingkungan fisik kampus bukan sekadar pendukung sarana, melainkan elemen krusial yang mampu menurunkan tingkat stres dan kebosanan mahasiswa saat berada di area kampus.

Selain dimensi fisik, dimensi sosial juga memegang peranan yang tidak kalah penting dalam membentuk motivasi ekstrinsik mahasiswa. Iklim sosial yang supportif, yang dibangun melalui hubungan harmonis antara dosen dan mahasiswa maupun interaksi antar sesama rekan sebaya, mampu menciptakan rasa aman secara psikologis. Dukungan interpersonal akan menumbuhkan *sense of belonging* atau rasa memiliki terhadap institusi. Ketika mahasiswa merasa menjadi bagian penting dari komunitas kampusnya, motivasi belajar mereka akan bertransformasi dari sekadar kewajiban menjadi keinginan intrinsik untuk berkontribusi dan

berprestasi. (Rahmawati, 2021) juga menambahkan bahwa komunikasi yang terbuka di lingkungan kampus pasca-pandemi menjadi kunci utama dalam memulihkan semangat belajar yang sempat menurun.

Pembahasan mengenai lingkungan kampus tidak dapat dilepaskan dari aspek budaya akademik dan integrasi teknologi di era digital. Atmosfer akademik yang kompetitif secara sehat dan penuh dengan diskusi ilmiah akan memicu daya kritis mahasiswa. Di sisi lain, seiring dengan perkembangan *Society 5.0*, lingkungan kampus kini meluas ke ranah virtual serta kualitas sistem pembelajaran daring dan aksesibilitas sumber daya digital menjadi bagian tak terpisahkan dari lingkungan belajar modern. Kemudahan akses informasi digital yang disediakan kampus menurut (Munira, 2024) dan (Sadewa, 2024) secara langsung mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas dan kepuasan belajar mereka.

Secara komprehensif, temuan dari berbagai peneliti seperti menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi merupakan hasil sinergi antara dimensi fisik, sosial, dan akademik. Kurangnya perhatian pada salah satu aspek, misalnya fasilitas yang mewah namun tanpa dukungan iklim sosial yang inklusif, akan menyebabkan motivasi mahasiswa tidak berkembang secara optimal. Penemuan menguatkan argumen bahwa inovasi dalam tata kelola lingkungan kampus, termasuk penerapan elemen gamifikasi dan layanan administrasi yang responsif, sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas motivasi mahasiswa di tengah tantangan akademik yang semakin kompleks. Dengan demikian, institusi pendidikan tinggi harus memandang lingkungan kampus sebagai investasi strategis untuk mencetak lulusan yang berkualitas melalui penguatan motivasi belajar yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 20 artikel ilmiah nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Lingkungan kampus tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya aktivitas akademik, tetapi juga sebagai ekosistem yang membentuk pengalaman belajar mahasiswa secara menyeluruh. Motivasi belajar mahasiswa terbukti dipengaruhi oleh sinergi antara lingkungan fisik, sosial, dan akademik yang terdapat di lingkungan kampus.

Lingkungan fisik kampus, khususnya ketersediaan dan kualitas fasilitas pembelajaran, berperan penting dalam menciptakan kenyamanan, konsentrasi, dan kesiapan belajar mahasiswa. Fasilitas yang memadai dan mendukung kegiatan akademik mampu meningkatkan minat serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan sosial

kampus yang suportif, ditandai dengan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan dosen serta interaksi positif antar mahasiswa, mampu menciptakan rasa aman psikologis dan menumbuhkan *sense of belonging*. Kondisi ini mendorong terbentuknya motivasi belajar intrinsik yang lebih kuat. Di sisi lain, lingkungan akademik yang kondusif, seperti penerapan metode pembelajaran interaktif, budaya akademik yang sehat, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran secara efektif, turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar mahasiswa. Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa pengelolaan lingkungan kampus yang baik merupakan faktor strategis dalam mendukung peningkatan motivasi belajar mahasiswa dan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Yusuf, M. (2020). *The influence of learning environment on students' learning motivation in higher education*. Journal of Education and Practice.
- Anjani, T., & Hartono, B. (2021). Hubungan antara lingkungan kampus dan motivasi belajar mahasiswa. Jurnal Psikologi Pendidikan.
- Fitriani, D. (2022). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi swasta. . Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Hellín, C. J. , et al. (2023). *Enhancing student motivation and engagement through a gamified learning environment*. Sustainability.
- Hidayat, A., Sulastri, D., & Rahman, I. (2020). *Campus environment and students' motivation: A correlational study at state universities*. Indonesian Journal of Educational Research.
- Kurniawan, H., & Wahyuni, F. (2022). Peran lingkungan akademik terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Lestari, A., & Putra, D. (2024). *Sense of belonging dan motivasi intrinsik mahasiswa terhadap lingkungan kampus*. Jurnal Psikologi Dan Pendidikan.
- Mahendra, G., & Sari, P. (2020). Fasilitas kampus dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa program sarjana. Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Mkwama, V. (2023). *The influence of school facilities on student's academic achievement*. International Journal of Research in Education & Health.
- Munira, R. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik di kalangan mahasiswa. Jurnal PGSD – EduMedia.
- Nugroho, A., & Pratiwi, S. (2023). *The role of academic atmosphere in shaping students' motivation to learn*. . . Journal of Higher Education Studies.
- Putri, S. S. (2024). Analisis pengaruh lingkungan pembelajaran virtual terhadap motivasi belajar. Jurnal Teknologi Pendidikan.

- Rahmawati, N. , & P. B. (2021). Lingkungan kampus dan pengaruhnya terhadap semangat belajar mahasiswa di masa pasca-pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Sadewa, P. (2024). Pengaruh kualitas pelayanan dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Humas*.
- Sari, M. (2021). Motivasi belajar mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di lingkungan kampus. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Simanjuntak, L. (2021). Hubungan antara kondisi lingkungan kampus dan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Humaniora*.
- Siregar, D., & Rahayu, T. (2020). Pengaruh iklim sosial kampus terhadap motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Suharto, R., & Nugraha, F. (2023). *Campus culture and learning motivation among university students: A comparative analysis*. International Journal of Educational Research Review.
- Utami, D., & Rahayu, E. (2023). Keterkaitan lingkungan kampus dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*.
- Wijayanti, N., & Saputra, J. (2024). Pengaruh fasilitas kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa di era society 5.0. *Jurnal Pendidikan Inovatif*.